

**PERMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
KERAJINAN BATOK KELAPA: STUDI PENDEKATAN AKTOR**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Stata 1**

Oleh:

**Nana Novita Sari
NIM 12230009**

Pembimbing:

**M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP 19700409 199803 1 002**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAHWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-3116a/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan Judul : PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN BATOK KELAPA: STUDI
PENDEKATAN AKTOR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nana Novita Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12230009
Telah diujikan pada : Rabu, 30 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji II


Dr. Abdur Rozaki, S.Ag, M.Si.
NIP. 19750701 200501 1 007

Penguji III


Dr. Fajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 12 Januari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nana Novita Sari
NIM : 12230009
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Batok Kelapa: Studi Pendekatan Aktor

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI


Dr. Rajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003

Pembimbing


M. Fairul Munawir, M. Ag.
NIP 197004091998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nana Novita Sari

NIM : 12230009

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Batok Kelapa: Studi Pendekatan Aktor** adalah hasil karya priadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipulikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2016

Yang Menyatakan,



Nana Novita Sari
NIM. 12230009

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nana Novita Sari
NIM : 12230009
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 14 November 2016

Yang Menyatakan,

Nana Novita Sari
NIM. 12230009



PERSEMBAHAN

Skrripsi ini pertama saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memotivasi dan yang mengajarkan saya arti kehidupan

Kedua skripsi ini saya persembahkan untuk adik saya Rifki febi Maulana yang memberikan warna dalam keluarga.

Yang ketiga skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan saya Pengembangan Masyarakat angkatan 2012

Dan yang terakhir skripsi ini saya persembahkan kepada almamater kebanggaan saya yaitu UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

Artinya: Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya.¹ (HR. Sahabat Jabir)

¹ Al Imam Al Hafidz Zainuddin ‘Abdurrouf Al Manawiy,”Attaisir Bisyarhil Jami””, (Dar Annasyr, maktabah Al Imam Syafi’I Riyadl, 1988 M) Cet.3, Juz 1, Hlm. 1071.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmad dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi merupakan sebagian syarat-syarat untuk mencapai derajat strata S1 yang berjudul "PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN BATOK KELAPA: STUDI PENDEKATAN AKTOR" di Dusun Santan Kelurahan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta. Penelitian ini melihat bagaimana peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan hasil dari pemberdayaan melalui home industry kerajinan batok kelapa Cemplung Adji dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan kepedulian dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos. M.Si selaku Ketua Jurusan pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak M. Fajrul Munawir, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini baik dalam memberikan kritik, saran, arahan-arahan dan masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bapak H. Moh. Abu Suhud selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
6. Para dosen dan staff dalam prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membekali ilmu dan memberikan pelayanan kepada penulis, selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Nur Widodo dan Ibu Siti Ngaisah yang selalu memberikan dukungan baik spriritual atau material, serta adikku Rifki Febi Maulana dan terima kasih kepada semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang yang tiada tara untuk penulis dan mempercayai penulis untuk melanjutkan kuliah. Terimakasih atas segalanya.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis sejak TK, SD, MTS, MA, sampai detik ini masih menjadi separuh hidupku yaitu Suriah, Faizah, Mahsunah, Hanifah, Fitroh, kak Ayu, kak Rahmi, Anis, mbak Anik terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik buat penulis, dan jangan pernah melupakan persahabatan kita, sukses selalu buat kita.

9. Kepada sahabat-sahabat di bangku perkuliahan yaitu Erna, Santi, Janah, Irena, Alfi, Fitriyani, Riyan, Dwi, Heri, mas Fajar yang telah memberikan kritik, saran dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan penelitian. Terimakasih karena kalian selalu ada ketika penulis dalam keadaan senang maupun susah, semoga kita dipertemukan kembali dalam kesuksesan.
10. Teman-teman seperjuangan penulis semua teman-teman PMI angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan kepada penulis selama mengenyam pendidikan. Dan terimakasih atas kebersamaannya yang tak mungkin terlupakan.
11. Kepada teman-teman KKN 29 Kriyan mas Qim, Mita Alm., Shofiqa, Adha, Bang haidar, Septi, Rida, dan Mem (Nurul) terimakasih untuk kekeluargaan yang diberikan selama KKN hingga sekarang semoga kita terus menjaganya.
12. Kepada Bapak Mudakir selaku Kepala Dukuh Santan, pemilik Home Industry kerajinan batok kelapa Cemplung Adji Bapak Subhan Nurtaufik, Bapak Jumangin, Bapak Fujianto, Bapak Aris, mas Wawan Bapak Asngari, Bapak Trihartono dan Bapak Sukaryono yang telah membantu memberikan informasi tentang focus penelitian skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan

penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan selanjutnya.

Pada akhirnya pengantar ini penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca.

Yogyakarta, 17 November 2016

Penulis

Nana Novita Sari
NIM 12230009

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu menjadi perhatian besar. Apalagi Indonesia sebagai Negara yang berkembang, rakyatnya belum semua terbebas dari kemiskinan dan pengangguran. Di Dusun Santan terdapat pemberdayaan melalui kwrajinan betok kelapa yang dipelopori oleh Bapak Subhan Nurtaufik, berbasis pada potensi lokal yaitu batok tersebut dibuat berbagai macam kerajinan yang unik. Dengan adanya kerajinan batok kelapa Cumplung Adji tersebut mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Santan. Dalam penelitian ini dirumuskan dua pertanyaan penelitian, *pertama* bagaimana peran Subhan Nurtaufik sebagai aktor pemberdayaan perekonomian melalui kerajinan batok kelapa *kedua*, bagaimana hasil dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik melalui kerajinan batok kelapa terhadap perekonomian masyarakat.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis menggunakan teori dari Jim Ife Frank Tesoriero tentang peran pemberdayaan masyarakat, serta hasil dari adanya industri terhadap kelompok rentan yaitu menggunakan teori dari Edi Suharto, serta untuk mendukung hal tersebut penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menggambarkan hal-hal atau data-data yang bertujuan untuk mengungkap fakta yang ada di lapangan secara sistematis. Untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode dasarnya, metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan atas dasar pertimbangan tertentu dengan cara peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

Untuk penelitian ini hasil yang didapat di lapangan menunjukkan terdapat tiga peran pemberdayaan perekonomian masyarakat yang dilakukan Bapak Subhan Nurtaufik *pertama*, peran aktor dalam mengajak masyarakat yaitu melakukan penyadaran dan sosialisasi. *Kedua*, peran pelatihan dalam keterampilan yaitu pelatihan kerajinan batok kelapa. *Ketiga*, membangun kerja sama dengan instansi-instansi dan pemerintah. Untuk hasil dari pemberdayaan perekonomian yang dilakukan Bapak Subhan Nurtaufik antara lain adalah *pertama*, Penyerapan tenaga kerja yaitu masyarakat. *Kedua*, Peningkatan pendapatan masyarakat. *Ketiga*, terciptanya lapangan kerja baru. *Keempat*, keberlanjutan usaha. Hasil dari penelitian ini merupakan pembenaran teori yang ada sekaligus terdapat penambahan teori dalam peran mendidik yaitu dengan memberikan contoh dan membuktikannya langsung.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perekonomian, Kerajinan Batok Kelapa, Pendekatan Aktor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	12
F. Kerangka Teori	17
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN SANTAN DAN KERAJINAN BATOK KELAPA

A. Letak Geografis	30
1. Kondisi Geografi	30
2. Kondisi Alam dan Sarana Prasarana	31

3. Kondisi Perekonomian	33
4. Pemerintah dan Kelembagaan	35
5. Kondisi Keagamaan	37
6. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.....	38
7. Kegiatan Seni dan Kebudayaan	39
B. Sejarah Berdirinya Kerajinan Batok Kelapa	
1. Sejarah Kerajinan Batok Kelapa Cumplung Adji	40
2. Proses Perkembangan Kerajinan Batok Kelapa.....	42
3. Kebutuhan dalam Produksi	43
BAB III: PERAN SUBHAN NURTAUFIK SEBAGAI AKTOR PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN HASILNYA DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT	
A. Peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam Pemberdayaan Perekonomian melalui Kerajinan Batok kelapa	48
1. Peran aktor dalam Mengajak Masyarakat	48
2. Peran aktor dalam Pelatihan Keterampilan	53
3. Peran aktor dalam Membangun Kerjasama	56
B. Hasil Pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik Melalui Kerajinan Batok Kelapa terhadap Perekonomian Masyarakat...	66
1. Penyerapan Tenaga Kerja	66
2. Peningkatan Penghasilan Masyarakat	69
3. Terciptanya Lapangan Kerja Baru	72
4. Keberlanjutan Usaha	79
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto-foto
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana Fisik Dusun Santan	32
Tabel 11 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Dusun Santan	33
Tabel 111 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 struktur organisasi dusun santan	36
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alat Kerajinan Dinamo Digunakan Untuk Membuat Pola	45
Gambar 2 Alat Kerajinan Bor Digunakan Untuk Membuat Lubang	45
Gambar 3 Perangkai Kerajinan	46
Gambar 4 Alat-Alat Pendukung Kerajinan	47
Gambar 5 Sosialisasi dari Dinas Perindustrian	54
Gambar 6 Bukti Pengiriman Ekspor	60
Gambar 7 Bantuan Bangunan dan Mesin Untuk Pengrajin Tekun	64
Gambar 8 Pekerja Cemplung Adji	68
Gambar 9 Kunjungan Dari Sma 6 Surabaya	76
Gambar 10 Homestay Milik Salah Satu Masyarakat Dusun Santan	77
Gambar 11 Camilan Hasil Olahan Kelompok Ibu-Ibu Dusun Santan	78
Gambar 12 Usaha Kerajinan Milik Bapak Asngari Salah Satu Warga Yang Sudah Mandiri.....	81
Gambar 13 Usaha Kerajinan Batok Kelapa Milik Bapak Wawan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahtafsiran dalam memahami judul penelitian tentang Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Batok Kelapa :Studi Pendekatan Aktor. Maka perlu penulis tegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, sehingga penelitian ini akan lebih mudah dipahami.

1. Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹ Sedangkan menurut Esrom Aritonang pemberdayaan adalah usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya rakyat agar mampu membela dirinya.² Pemberdayaan yang dimaksud penulis yaitu upaya membangun daya atau kekuatan masyarakat agar mempunyai potensi dan mampu mengembangkannya.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, perekonomian berasal dari kata ekonomi yang mendapat imbuhan *per-an* yang mempunyai arti

¹ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), Hlm. 145.

² Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta: Sekretaris Bina Desa, 2001), hlm. 8.

“tindakan-tindakan (aturan-aturan atau cara-cara) berekonomi.³ Dengan demikian penulis menyimpulkan perekonomian dapat diartikan sebagai suatu bentuk sistem untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Masyarakat secara *etimologi* adalah sejumlah masyarakat dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴ Sedangkan menurut Arifin Noor masyarakat adalah sekumpulan manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁵ Maka yang dimaksud masyarakat disini adalah masyarakat sekitar Dusun Santan yang mempunyai motivasi serta keinginan untuk keluar dari lingkaran kemiskinan, dengan membuat kerajinan dari batok kelapa.⁶

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perekonomian masyarakat adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dengan tindakan-tindakan (aturan-aturan atau cara-cara) berekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Dusun Santan yang mempunyai motivasi serta keinginan untuk keluar dari lingkaran kemiskinan dengan membuat kerajinan dari batok kelapa.

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 220.

⁴ *Ibid*, hlm. 564

⁵ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk Iain Semua Fakultas Dan Jurusan Koponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), Hlm. 85.

⁶ Wawancara Bapak Subhan Nurtaufik pemilik Cemplung Adji pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 .

2. Kerajinan Batok Kelapa

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.⁷ Kerajinan yang berada di Dusun Santan yaitu kerajinan dari Batok Kelapa.

Batok kelapa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Batok berarti tempurung⁸, sedangkan kelapa adalah tumbuhan palma yang berpokok tinggi, buahnya ditutupi sabut dan tempurung yang keras, di dalamnya terdapat daging dan air, merupakan tumbuhan serba guna.⁹ Usaha kerajinan tersebut dinamai dengan Cumplung Adji yang dikelola oleh Bapak Subhan Nurtaufik. Cumplung yang berarti kelapa yang sudah jatuh dari pohonnya dan Adji adalah berguna, yang maksudnya yaitu mengolah barang yang menjadi limbah dan tidak ada nilai gunanya dirubah menjadi barang yang berguna dan bernilai.¹⁰ Terbukti dengan adanya usaha kerajinan batok kelapa tersebut dapat menambah pendapatan selain itu juga dapat menyalurkan *soft skill* dengan berkreasi melalui kerajinan dari batok kelapa tersebut.

⁷ Di akses pada laman , [Http://id.Wikipedia.Org/Wiki/Kerajinan.Html](http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan.html).diakses pada tanggal 05Maret2016 pukul 11.03.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm. 85.

⁹ *Ibid*, hlm. 408.

¹⁰ Wawancara Bapak Subhan Nur Taufik pemilik cumplung Adji pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 .

3. Pendekatan Aktor

Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, perbuatan, cara mendekati,¹¹ sedangkan actor adalah orang yang berperan atau pelaku dalam suatu kejadian penting.¹²

Pendekatan menurut Hadad salah seorang ilmuwan sosial di Indonesia melihat bahwa dari sudut pandang historis istilah pembangunan tidak berbeda dengan istilah perubahan.¹³ Dalam teori pembangunan dikenal beberapa pendekatan utama sebagaimana disebutkan oleh Troeller yang mengungkapkan ilmu pendekatan tersebut yakni salah satunya pendekatan pertumbuhan. Berbekal teori bahwa pembangunan identic dengan pertumbuhan ekonomi di tempuh strategi pembangunan dengan sasaran tunggal untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam waktu singkat. Sebagaimana dikemukakan oleh Rostow, mengasumsikan bahwa terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sebagai konsekuensinya akan menjadi “*trickle down effect*”. Tetesan kebawah diharapkan juga akan mencapai lapisan rakyat kecil yang berada di desa maupun di daerah yang belum sempat dibangun.

Sedangkan actor yang dimaksud disini adalah Bapak Subhan Nurtaufik sebagai perintis kerajinan batok kelapa di Dusun Santan. Pada tahun 1992 beliau mencoba berinovasi dengan kerajinan Batok Kelapa

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Cet.2, Hlm. 184.

¹² Ibid, hlm. 17.

¹³ [http://File.upi.edu/Direktori/FIP/ 5 pendekatan pemberdayaan masyarakat](http://File.upi.edu/Direktori/FIP/5_pendekatan_pemberdayaan_masyarakat), diakses pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2017.

kemudian mampu mengajak masyarakat untuk memanfaatkan limbah batok kelapa menjadi sebuah kerajinan yang bernilai harganya.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud penulis dengan judul pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui kerajinan batok kelapa: studi pendekatan Aktor adalah upaya membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Dusun Santan dengan membuat kerajinan dari batok kelapa, yang di pelopori oleh Bapak Subhan Nurtaufik melalui *trickle down effect* sehingga Dusun Santan mengalami pertumbuhan perekonomian dengan adanya kerajinan tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan selalu menjadi prioritas utama bagi pembangunan Indonesia. Akan tetapi kemiskinan di Indonesia masih tinggi seperti tidak ada perkembangan yang signifikan. Sejak awal kemerdekaan Indonesia telah mempunyai perhatian besar terhadap masalah ini. Apalagi Indonesia sebagai Negara berkembang tidak semua masyarakatnya dapat terbebas dari kekurangan materi atau kemiskinan.¹⁴

Di Indonesia mayoritas masyarakat pedesaannya bekerja sebagai petani dan buruh. Karena masyarakat pedesaan (*rural society*) identik dengan kehidupan bertani, yang mana masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian

¹⁴ Mansour Fakih, "Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi ", (Yogyakarta: Insist press, 2001), hlm. 64-65.

bertani atau bertani sebagai gaya hidup.¹⁵ Maka pekerjaan seperti ini masih banyak yang dilakukan dan diminati oleh masyarakat pedesaan, akan tetapi masyarakat kurang kreatif serta berinovasi dalam pengembangan sehingga tidak sedikit masyarakat yang kekurangan dalam perekonomiannya.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pemerintah harus melaksanakan pembangunan ekonomi yang memihak pada kepentingan masyarakat miskin dan lemah. Masyarakat yang miskin dan lemah ini harus memperoleh dan mendapatkan peluang untuk berusaha secara produktif agar membantu perekonomiannya khususnya dan Negara pada umumnya. Pembangunan yang senantiasa memihak pada kepentingan masyarakat miskin dan lemah ini memperoleh dan memanfaatkan peluang untuk berusaha secara produktif agar pada gilirannya membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁶ Berdasarkan hitungan statistik yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah penduduk Indonesia per September 2015 mencapai 28,51 juta orang, jumlah ini bertambah 780 ribu orang dibanding September 2014 sebanyak 27,73 juta orang.¹⁷

Masyarakat pada dasarnya menginginkan sesuatu yang instan tanpa ada proses dan lebih mementingkan hasil yang diperoleh. Padahal sesuatu yang dilakukan melalui proses akan cenderung lebih lama bertahannya di banding dengan mementingkan hasilnya. Kebanyakan dari masyarakat lebih memilih

¹⁵ Bahrain T.Sugehin, Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 105.

¹⁶ Mubyarto, *Ekonomi Pancasila dan Lintasan Pemikiran Mubyarto*, (Cet. I; Yogyakarta, Adytia, 1992), hlm. 207.

¹⁷ Diakses pada laman <http://bataranews.com/2016/01/08/jumlah-penduduk-miskin-meningkat-di-tahun-2015>, pada hari Selasa, 31 Mei 2016.

mencari pekerjaan atau jadi pekerja dibanding dapat membuat mendirikan lapangan pekerjaan. Karena itu, pembangunan ekonomi kerakyatan pada dasarnya terletak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (*Science and Technology* atau Iptek).¹⁸

Hal ini bisa dilihat dari sektor industri kecil yang kebanyakan berada di lingkungan pedesaan dimana keberadaannya sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga. Dengan adanya industri kecil pendapatan keluarga bisa meningkat dan mampu menampung tenaga kerja artinya, masyarakat yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian maka dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan atau mungkin dapat menjadi alternatif baru untuk mendirikan sebuah lapangan pekerjaan baru selain di sektor pertanian.¹⁹

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat beberapa pengrajin industry rumah tangga pengrajin yang terdapat di desa-desa atau pinggiran kota Yogyakarta. Yogyakarta mempunyai empat kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Bantul, dan Kulon Progo. Seperti yang kita ketahui bahwasannya penduduk di pedesaan mayoritas mata pencahariannya sebagai petani, namun berbeda dengan salah satu dusun di Kabupaten Bantul yaitu tepatnya di Dusun Santan Guwosari. Dusun tersebut malah sebaliknya tidak

¹⁸ Muslimin Nasution, Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustry, (Bogor: IPB Press,2002), Hlm. 61.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 5.

banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani atau pun buruh tani melinkan sebagai tukang bangunan dan serabutan.

Dari beberapa *Industry* rumahan peneliti mengambil salah satu industry kecil terdapat di Dusun Santan, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul yaitu kerajinan batok kelapa. Penulis tertarik untuk belajar dan melakukan penelitian karena yang *pertama* Bapak Subhan Nurtaufik sebagai actor pemberdayaan mampu membawa masyarakat lebih peka terhadap lingkungan dengan memanfaatkan potensi lokal yaitu melalui kerajinan batok kelapa. *Kedua*, usaha yang dibangun Bapak Subhan Nurtaufik telah mencapai pasaran luar kota bahkan hingga luar negeri. Dengan demikian Bapak Subhan Nurtaufik mampu membawa perubahan terhadap masyarakat baik dari *soft skill* hingga perekonomiannya. Terbukti ketika permintaan atau pesanan yang semakin tinggi mengharuskan beliau mencari karyawan yang pada awalnya hanya 8 orang yang menjadi karyawan inti, ketika pesanan dalam jumlah besar maka tenaganya mencapai 50 an orang dengan system borongan. Beliau mengambil tenaga kerja dari masyarakat sekitar karena untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Santan.²⁰

Berawal dari seorang pemuda lulusan SMA yang berani mengambil resiko dengan membuat inovasi kerajinan dari batok kelapa, beliau adalah Bapak Subhan Nurtaufik. Pada tahun 1992 Bapak Subhan Nurtaufik pemilik usaha kerajinan batok kelapa melihat banyaknya limbah dari pohon kelapa

²⁰ Wawancara dengan Bapak Dakir selaku Dukuh Padukuhan Santan, pada hari Senin, 30 Mei 2016 pukul 11.30

yang sia-sia jika tidak dimanfaatkan. Sehingga beliau mencoba memanfaatkan potensi lokal yang berada di Dusun Santan dengan motivasi ingin mengajak masyarakat Dusun Santan agar dapat memanfaatkan limbah terutama batok kelapa yang biasanya hanya digunakan untuk “gegenen” bahkan hanya dibuang, hingga menjadikan batok kelapa sebagai kerajinan yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian hidup masyarakat Dusun Santan.²¹

Dusun Santan yang berarti dalam bahasa Jawa “santen” yaitu perasan kelapa, dinamakan santan karena pada masa itu di Dusun Santan banyak ditanami pohon kelapa. melihat hal tersebut kemudian Bapak Subhan Nurtaufik mempunyai ide untuk membuat kerajinan batok kelapa yang dinamai Cumplung Adji.²² Cumplung yang berarti kelapa yang jatuh dari pohonnya yang sudah kering dan biasanya hanyut di sungai, cumplung ini tidak ada manfaatnya karena kelapanya tidak bisa diambil untuk “santen”. Sedangkan Adji adalah mempunyai nilai guna atau dapat juga disebut berharga. Maka dengan demikian usaha tersebut dinamai Cumplung Adji karena sesuatu yang pada awalnya tidak ada manfaatnya sebenarnya dapat dijadikan sesuatu yang berharga dan bernilai, bahkan dapat menghasilkan uang.

Hasil dari kerajinan batok kelapa masyarakat ini Produk-produk tersebut tersebar hingga diberbagai daerah di tanah air seperti Jakarta,

²¹ Wawancara Bapak Subhan Nurtaufik pemilik cumplung Adji pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 pukul 10.24 WIB.

²² Wawancara dengan Bapak Subhan Nurtaufik pemilik Cumplung Adji pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 pukul 10.24 WIB.

Surabaya, Batam dan Medan bahkan produk ini diekspor di berbagai Negara di luar negeri seperti Jepang, USA dan Negara-negara di Eropa.²³

Namun, tak lepas dari beberapa hal di atas, untuk dapat mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat Dusun Santan terhadap peningkatan perekonomian tentu tidak semulus seperti yang direncanakan, pasti ada kendala-kendala yang akan ditemui dalam pemberdayaan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan Peran Subhan Nurtaufik sebagai pelopor kerajinan Batok Kelapa sehingga Dusun Santan dapat merasakan hasil dari pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan Batok Kelapa tersebut. Adapun alasan penulis *pertama*, Bapak Subhan Nurtaufik telah mampu merubah keadaan perekonomian masyarakat melalui Kerajinan Batok Kelapa. *Kedua*, Bapak Subhan Nurtaufik bersama masyarakat memproduksi kerajinan telah mencapai pasar nasional dan Internasional. Sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi Masyarakat setempat khususnya dan masyarakat luas umumnya. *Ketiga*, lokasi penelitian mudah diakses karena dekat dengan tempat tinggal penulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Bapak Subhan Nurtaufik sebagai aktor pemberdayaan perekonomian melalui kerajinan batok kelapa di Dusun Santan?

²³ Wawancara dengan Bapak Subhan Nurtaufik pemilik Cemplung Adji pada hari Sabtu, 26 Maret 2016 pukul 10.24 WIB.

2. Bagaimana hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik melalui kerajinan batok kelapa terhadap perekonomian masyarakat?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terkandung suatu tujuan yang akan dicapai maka sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas dan berdasarkan pada batasan dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan peran Bapak Subhan Nurtaufik sebagai aktor pemberdayaan perekonomian melalui batok kelapa.
- b. Mendiskripsikan hasil yang dapat di rasakan masyarakat dari pemberdayaan perekonomian Bapak Subhan Nurtaufik melalui batok kelapa.

2. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya dengan ditemukan hasil penelitian, maka diharapkan tulisan ini dapat berguna bagi:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bai peneliti dan masyarakat dalam bidang akademis berupa ilmu pengetahuan serta menggerakkan ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian rakyat.

b. Secara Praktis

Dari manfaat teoritis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam meningkatkan perekonomian melalui kerajinan batok kelapa dan diharapkan Dusun Santan mampu mengelola home industry kerajinan batok kelapa dengan baik sehingga dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini membahas tentang peran pelopor kerajinan Batok Kelapa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, maka perlu disajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan fokus penelitian ini. penelitian tersebut yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh *Idan Ramdani*, meneliti tentang *Peran Ibu Dukuh Dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Pengorganisasian Kebun Gizi Mandiri Dusun Karet, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul*.²⁴ Fokus penelitiannya adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui kebun gizi Mandiri di dusun karet sehingga memperoleh penghargaan MDGs Award 2013 serta sumbangsih seorang ibu dukuh dalam pengorganisasian ibu-ibu PKK dan memberdayakan ibu-ibu Dusun

²⁴ Idan Ramadani, *Peran Ibu Dukuh Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Pengorganisasian Kebun Gizi Mandiri Dusun Karet, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

Karet sehingga mendapatkan penghargaan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan snow balling dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyaian data dan terahir penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang menggunakan lahan kosong atau tidak produktif menjadi lahan produktif yang ditanami sayur-sayuran dan buah-buahan sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh warga Dusun Karet. Adapun proses pemberdayaan masyarakat di Dusun Karet oleh Ibu Dukuh Dusun Karet yaitu munculnya ide, perencanaan design, menetapkan: menggalang kekuatan bersama, pelaksanaan. Empat peran yang dilakukan oleh Ibu Dukuh Karet yaitu fasilitator, mediator, motivator, dan broker.

2. Isman Zakarsi, meneliti tentang *Profil Ani Lestari Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Nutrisi Kedelai (Nutridel)*.²⁵ Fokus penelitian ini adalah proses dari upaya peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh Ibu Ani Lestari melalui home industry Nutridel. Hasil dari dari upaya peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh ibu Ani Lestari di dusun Sonokulon Merdikorejo. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data adalah observasi tidak terstruktur, dokumentasi, wawancara bebas dan terpimpin, dan menggunakan tehkn purposive. Hasil dari penelitian ini adalah profil Ibu

²⁵ Isman Zakarsi, *Profil Ibu Ani Lestri Dalam Upaya Prningkayan Ekonomi Melalui Home Industry Nutrisi Kedelai (NUTRIDEL) di Dusun Sonokulon, Desa Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 11.

Ani Lestari dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui *home industry* NUTRIDEL yaitu meliputi: upaya membangun kesadaran diri, upaya melakukan pembelajaran, upaya pembuatan label produksi, upaya manajemen oprasional, upaya pemasaran, upaya kepemilikan modal, upaya memiliki bahan produksi, upaya pengadaan alat produksi. Hasil upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui Home Industry Nutridel Ibu Ani Lestari yaitu menyerap tenaga kerja, peningkatan pendapatan, mendapat pengetahuan dan membuka lapangan pekerjaan.

3. Mutia Ningsih, meneliti tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Home Industry (Studi Desa Wisata Gamplong Kelurahan Sumberahayu, Moyudan, Sleman)*.²⁶ Fokus penelitiannya adalah proses terbentuknya home industry di desa wisata gamplong serta proses pemberdayaan masyarakat (pengrajin). Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kerajinan enun ATBM adalah dengan memberdayakan masyarakat yang menitik beratkan pada melibatkan masyarakat dalam pembangunan, pengelolaan potensi-potensi yang terdapat pada Desa Gamplong, pelibatan menjaga kelestarian sumber daya kerajinan untuk meningkatkan potensi yang ada dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang tersebut adalah dengan menyelenggarakan pertemuan rutin pengrajin ATBM, bantuan pendampingan, pengadaan kamar mandi dan WC umum, pengadaan

²⁶ Mutia Ningsih, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Home Industry (Studi di Desa Wisata Gamplong Kelurahan Sumberrahayu, Moyudan, Sleman)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm.10.

Homestay, kerja bakti, pemasaran *Home Industry*, dan pembentukan kelompok TEGAR.

4. Minardi, meneliti tentang *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dlingo Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta*.²⁷ Focus penelitiannya adalah peran yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa untuk membangun, mengembangkan dan untuk memajukan desanya dapat dengan cara menjadikan dirinya sebagai fasilitator, broker, mediator ataupun dengan cara motivator bagi masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif, tehnik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran serta dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta. Selanjutnya melakukan kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber serta melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penyadaran pola pemberdayaannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, namun yang menjadi perbedaannya adalah tempat penelitiannya. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat empat peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan *Pertama* sebagai fasilitator berupa pemberian subsidi/dana untuk setiap kegiatan, pembuatan fasilitas berupa tempat-tempat wisata, dan lain sebagainya,

²⁷ Minardi, *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 17.

Kedua sebagai broker atau penghubung dalam berwirausaha, *Ketiga* sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah hutang-piutang warga, *Keempat* sebagai motivator.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka penelitian yang berjudul Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Batok Kelapa: Studi Pendekatan Aktor, memiliki focus peran yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik dalam pemberdayaannya terhadap masyarakat dengan melalui kerajinan batok kelapa serta hasil dirasakan masyarakat di Dusun Santan dalam pemberdayaan perekonomian melalui kerajinan Batok Kelapa merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, bukan pengulangan, atau plagiasi.

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan atau *Empowerment* secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan.²⁸ sedangkan menurut Imam Mansur Burhan mendefinisikan pemberdayaan umat atau masyarakat sebagai upaya meningkatkan potensi umat islam kearah yang lebih baik, baik dalam kehidupan sosial, politik maupun ekonomi.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah upaya sadar dan berencana yang dilakukan oleh sebuah instansi atau

²⁸ Nani Machendrawaty dan Agus Safei, *Pemberdayaan Masyarakat Islam: Dari Ideology Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) Hlm. 42.

²⁹ *Ibid*, hlm. 42.

kelompok individu dengan menggunakan sumber daya masyarakat dan potensi local yang ada sehingga dapat meningkatkan kehidupan yang layak baik dalam segi agaa, politik dan ekonomi serta dapat menjadikan suatu msyarakat mempunyai keberdayaan untuk menghadapi dan memecahkan segala persoalan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mutlak menghendaki koreksi yang fundamental dalam dialektik hubungan ekonomi yang ada sekarang di Indonesia dalam rangka suatu reformasi sosial yang mendasar. Selama itu tidak dilakukan maka kehidupan ekonomi rakyat akan mengalami suatu proses involusi yang semakin lama semakin parah. Dalam proses pemberdayaan terdapat atau mengandung dua kecenderungan, yaitu:³⁰

- a. Proses pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya (*survival of the fittes*)
- b. Pemberdayaan menekankan pada proses menstimuli, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan atau menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

2. Peran Pengembang Masyarakat

Peran merupakan bagian tugas utama yang harus dilakukan atau aspek dinamis dari kedudukan seseorang dalam melaksanakan hak-hak dan

³⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 129

kewajiban sesuai dengan kedudukan tersebut.³¹ menurut jim iffe ada tiga peran penting dalam pemerdayaan masyarakat, yakni.³²

a) Peran Memfasilitasi

Beragai peran praktik yang dikelompokkan sebagai peran memfasilitasi adalah yang berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat. Sang pekerja masyarakat dapat memakai beragam teknik untuk memudahkan sebuah proses, yang secara efektif menjadi alat yang mempercepat aksi dan membantu kelancaran proses. Dalam kategori ini, sejumlah peran spesifik ditemukan. Hal tersebut adalah *animasi* (semangat), *mediasi dan negosiasi*, *dukungan*, *membangun consensus*, *fasilitasi kelompok*, *pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya*, *mengatur dan komunikasi personal*.³³

b) Peran Mendidik

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dari peran seorang pekerja masyarakat, dan dengan begitu berbagai keterampilan dalam mendidik adalah sangat penting. Tantangan bagi seorang pekerja masyarakat adalah ‘mengajarkan’ dengan suatu cara seperti membuka berbagai kemungkinan sembari menanggapi agenda masyarakat.

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), Hlm. 220.

³² Jim Iffe Frank Tesoriero, *Community Development Alternative Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hlm. 588.

³³ *Ibid*, hlm.588.

Berbagai peran mendidik seorang pekerja masyarakat adalah peningkatan kesadaran, memberikan informasi, dan pelatihan.³⁴

c) Peran Representasi

Istilah representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pekerja masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Banyak aktivitas pekerja masyarakat berkonsentrasi di dalam masyarakat, penting pula bagi seorang pekerja masyarakat untuk menghubungkan dengan sistem yang lebih lebar. Berbagai peran representasi ini antara lain, memperoleh berbagai sumber daya, advokasi, menggunakan sebuah media, humas dan presentasi public, jaringan kerja serta berbagai pengetahuan dan pengalaman.³⁵

3. Hasil Pemberdayaan

Ketika berwirausaha kita menerapkan beberapa strategi, dengan adanya peran fasilitator serta strategi yang disebutkan di atas maka nantinya akan tercapai keberhasilan dalam berwirausaha. Tidak hanya itu saja akan tetapi kita juga perlu memperhatikan dan mengetahui peluang yang berada di pasaran, bagaimana ketertarikan konsumen terhadap produk yang di produksi oleh industry, karena pasar mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha.

³⁴ *Ibid*, hlm. 580.

³⁵ *Ibid*, hlm. 591.

Dalam buku Edi Suharto yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Hasil dari pemberdayaan yang digunakan adalah merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan. Secara lebih jelas ukurannya adalah:³⁶

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya yaitu meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.³⁷

³⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hlm 58-59.

³⁷ Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat melalui sekolah perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm.12.

Jika dikaitkan dengan teori milik Edi Suharto dengan hasil dari pemerdayaan perekonomian Dusun Santan melalui industry kerajinan batok kelapa sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan yaitu sesuai dengan teori hasil milik Edi Suharto dan tambahan milik Gunawan Sumodiningrat.

G. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan batok kelapa.

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Di Dusun Santan, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, DIY Alasan penulis memilih lokasi tersebut yaitu *pertama*, Bapak Subhan Nurtaufik telah mampu merubah keadaan perekonomian masyarakat melalui Home Industry Kerajinan Batok Kelapa. *Kedua*, Bapak Subhan Nurtaufik bersama masyarakat memproduksi kerajinan telah mencapai pasar nasional dan Internasional, sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi Masyarakat setempat khususnya dan masyarakat luas umumnya. *Ketiga*, lokasi penelitian mudah diakses karena dekat dengan tempat tinggal penulis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian Peran Bapak Nurtaufik dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui home industry kerajinan batok kelapa

di Dusun Santan Kelurahan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif dan lebih menekankan proses dari pada hasil yang dicapai, sehingga penulis memiliki peluang dalam mengungkap fenomena dan kejadian-kejadian sosial yang ada di Dusun Santan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan.³⁸

Informan adalah “orang dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Jadi syaratnya, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang lokasi penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka subjek penelitian tentang kerajinan batok kelapa memilih beberapa masyarakat yang ada di Dusun Santan yaitu Bapak Nurtaufik, pekerja yang belum mandiri seperti Bapak Jumangin dan Wawan serta pekerja yang sudah mandiri seperti Bapak Asngari, Fujianto, kemudian dari masyarakat sekitar seperti Bapak Trihartono dan Bapak Sukaryono.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh penulis. Objek dalam ensiklopedia disebut sebagai sesuatu yang

³⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

dengan cara tertentu dapat dikenali oleh subjek pemikir, baik sebagai suatu konsep atau pengertian yang dibentuk oleh subjek didalam pikirannya. Jadi objek penelitian itu ada yang berupa benda yang dapat diukur, diraba, dan dilihat. Namun, ada pula sesuatu yang tidak demikian sifatnya.³⁹

Objek dalam penelitian ini adalah peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam pemberdayaan perekonomian melalui kerajinan Batok Kelapa Cumplung Adji, dalam hal ini ditinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh Kerajinan Batok Kelapa Cumplung Aji, meliputi mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja lokal, pelatihan-pelatihan dan hasil yang dirasakan masyarakat Dusun Santan setelah menjadi tenaga kerja di kerajinan Cumplung Adji.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik menentukan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dari pihak peneliti sendiri.⁴⁰ Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.⁴¹

Alasan memilih *purposive sampling*, karena melalui teknik ini penulis

³⁹ *Ibid*, hlm. 29.

⁴⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. III, hlm. 53-54.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 244.

akan mendapatkan informasi sesuai kebutuhannya dan dapat memilih dengan siapa penulis akan mendapatkan data sesuai fokus penelitian ini. Informan kunci pada penelitian ini adalah Bapak Subhan Nurtaufik, pekerja yang belum mandiri dan pekerja yang sudah mandiri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Seperti yang dikatakan oleh Denzim dan Lincon wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).⁴² Bentuk wawancara yang digunakan dalam meneliti penelitian ini adalah wawancara terbuka dan menggunakan pendekatan petunjuk umum. Hal di atas dilakukan apabila jumlah orang yang diwawancarai lebih dari satu orang untuk mendapatkan hal-hal yang penting dapat tercakup secara keseluruhan. Narasumber yang penulis ambil yaitu Bapak Subhan Nurtaufik selaku pelopor kerajinan Batok Kelapa, Bapak Asngari dan Bapak Fujianto , sebagai pegawai yang sudah mandiri, kemudian pekerja yang masih bekerja di Cemplung Adji yaitu Bapak Jumangin dan Bapak Wawan.

⁴² Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama* (Kualitataif), (Yogyakarta: Bidang Akadeik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), Hlm. 94.

b. Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode pengamatan dengan cara melihat untuk mengamati fakta-fakta apa yang sedang terjadi, yang kemudian dicatat oleh penulis. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto metode observasi merupakan suatu metode pengamatan yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang sedang diteliti.⁴³ Dalam penelitian data yang diambil dari observasi adalah peran aktif Bapak Subhan Nurtaufik dalam pemberdayaan masyarakat yang hasilnya dapat dilihat dan dibuktikan dengan pengolahan data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik memperoleh data dengan melihat dokumen yang berkaitan dengan pokok masalah antara lain, buku, ajalah, surat kabar, agenda dan yang sebagainya.⁴⁴ Dari pendokumentasian tersebut penulis mendapatkan bukti-bukti dari bentuk foto-foto yang diambil langsung oleh penulis, brosur, arsip-arsip, dll yang telah didapatkan dari tempat penelitian.

6. Teknik Validitas Data

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 1990), hlm 136

⁴⁴ . Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 1991), hlm.188.

Teknik validitas data merupakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan data lain untuk keperluan perbandingan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan terhadap data itu.⁴⁵ Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yang telah dilaksanakan adalah triangulasi sumber, metode dan teori. Data yang sudah diperoleh penulis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan isi wawancara yang berkaitan. Contoh pada proses ini, penulis mewawancarai bapak Nurtaufik mengenai pelatihan kerajinan batok kelapa pada tahun 2008. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan isi wawancara dari Bapak Asngari yang menjelaskan tentang keikutsertaannya mengikuti pelatihan kerajinan batok kelapa tersebut.
- b. Membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Contoh pada proses ini, penulis mewawancarai Bapak Subhan Nurtaufik mengenai pemasaran kerajinan batok kelapa yang sudah merambah ke manca negara. Penulis melihat adanya tanda bukti transaksi atau nota pengiriman barang kerajinan batok kelapa ke beberapa daerah ASIA seperti Australia dan Jepang.
- c. Membandingkan hasil lapangan dengan teori yang berkaitan. Contoh pada proses ini penulis mewawancarai Bapak Wawan

⁴⁵ Lexy J Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 3.

mengenai peran Bapak Subhan dalam membantu pemasaran pengrajin lainnya. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori Edi Suharto terkait peran broker dalam peran pengembang masyarakat.

7. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun dan keudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap masalah-masalah yang actual berdasarkan data-data yang sudah terkumpul dari penelitian.⁴⁶ Penulis menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman dala proses pengumpulan data lapangan analisis dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:⁴⁷

- a. Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan focus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.
- b. Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, table dan bagan.

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Ada University Press, 1994), hlm. 65.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 228.

- c. Penarikan kesimpulan adalah awal perulaan pengumpulan data, peneliti mulai mampu memutuskan apakah maknanya, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan proposisi-proposisi. Langkah berikutnya adalah melaporkan hasil penelitian secara lengkap, dengan maksud melanjutkan sebuah “temuan lama” yang sama dengan temuan sebelumnya dengan maksud agar penelitian yang dihasilkan dapat dipahami secara mendalam dan menyeluruh.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini penulis akan menguraikan apa yang akan direncanakan dalam penulisan skripsi ini.

Pada bagian **BAB I**, berisi mengenai pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian **BAB II**, berisi gambaran umum menjelaskan tentang gambaran umum Dusun Santan, yakni letak geografis yang didalamnya menjelaskan tentang luas wilayah, selanjutnya menjelaskan kondisi geografi, kondisi alam dan sarana prasarana, kondisi perekonomian, kondisi pemerintah dan kelembagaan, kondisi keagamaan, kondisi sosial kemasyarakatan dan kegiatan seni budaya serta deskripsi lokasi penelitian berupa sejarah berdirinya usaha Kerajinan Batok Kelapa Cemplung Adji,

Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki potensi pemanfaatan sumber daya lokal.

Pada bagian **BAB III**, berisi tentang pembahasan latar belakang terbentuknya kerajinan Batok Kelapa Cemplung Adji, Peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam pemberdayaan perekonomian melalui *home industry* kerajinan Batok Kelapa dan hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik melalui *home industry* kerajinan batok kelapa terhadap perekonomian masyarakat.

Pada bagian **BAB IV**, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab per bab yang telah didiskripsikan secara spesifik di atas, penulis memperoleh data yang diharapkan, kemudian dianalisis dan ditanggapi serta ditafsirkan dalam pemecahan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Peran Bapak Subhan Nurtaufik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan batok kelapa di Dusun Santan kelurahan guwosari, kecamatan pajangan, kabupaten bantul
 - a. Peran yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik dalam meningkatkan perekonomian meliputi:
 - 1) Adanya penyadaran dan sosialisasi yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik untuk mengajak masyarakat dusun santan agar berkurangnya pengangguran, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mampu mengajak masyarakat untuk menambah kemampuan untuk berkerajinan.
 - 2) Adanya pelatihan yang dilakukan oleh Bapak Subhan Nurtaufik agar masyarakat dapat menekuni kerajinan batok kelapa bahkan dapat mendirikan usaha kerajinan batok kelapa secara mandiri.
 - 3) Adanya jaringan kersama sama yang dilakukan oleh pengrajin batok kelapa terhadap instansi-instansi dan pemerintah yang

dapat membantu mengembangkan usaha kerajinan batok kelapa.

2. Hasil dari pemberdayaan perekonomian melalui kerajinan batok kelapa
 - a. Hasil-hasil yang sudah didapatkan Bapak Subhan Nurtaufik dalam peningkatan perekonomian sebagai berikut :
 - 1) Penyerapan tenaga kerja, dengan adanya home industry kerajinan batok kelapa di Dusun Santan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat santan yang dulunya masih belum bekerja atau bekerja hingga sekarang sebagian dari masyarakat menjadi pengrajin batok bahkan beberapa dari pekerjaannya mampu berdiri sendiri dengan usaha kerajinan batok kelapa, dan yang dulunya bekerja di luar daerah hingga sekarang mereka memilih untuk menekuni kerajinan melalui pelatihan yang diadakan oleh Bapak Nurtaufik.
 - 2) Peningkatan penghasilan masyarakat, dengan adanya kerajinan batok kelapa yang dipelopori oleh Bapak Subhan Nurtaufik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat bahkan tidak hanya kerajinan saja yang menjadi produk andalan Dusun Santan melainkan hingga sekarang adanya *homestay* yang digunakan untuk tempat singgah para pengunjung. Bahkan olahan hasil bumi yang dibuat menjadi camilan. jadi mereka yang tidak mempunyai keahlian dalam berkerajinan mereka masih bisa menikmati hasilnya dari menyediakan *homestay* di

rumahnya untuk tempat tinggal pada saat ada kunjungan dari luar daerah. Bahkan dari kerajinan batok kelapa ini Dusun Santan sudah menjadi desa wisata sentra kerajinan dari batok kelapa.

- 3) Terciptanya lapangan kerja baru, yaitu dengan adanya kerajinan batok kelapa semakin menjadikan luasnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Santan yang bersifat produktif, dengan adanya pelatihan pada tahun 2008 oleh Bapak Subhan Nurtaufik, adanya usaha tersebut mempermudah masyarakat untuk mencari pekerjaan yang biasanya menjadi pekerja serabutan kini dapat mempunyai pekerjaan tetap dengan hasil yang dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Tidak hanya itu bahkan mereka dapat mengembangkan hasil olahan bumi menjadi kripik untuk dijadikan oleh-oleh atau dapat disajikan ketika ada kunjungan.
- 4) keberlanjutan usaha, dengan melalui pelatihan yang Bapak Subhan Nurtaufik berikan maka mampu menarik masyarakat untuk bergabung dengan kerajinan batok kelapa yang beliau dirikan, bahkan tidak tanggung-tanggung kini sudah belasan pekerja yang sudah mandiri dan mempunyai pasaran sendiri akan tetapi meskipun usaha mereka adalah milik pribadi tapi mereka masih tetap bekerja sama satu sama lain.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di kerajinan batok kelapa Dusun Santan dan beberapa kali memahami hasil penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa saran secara obyektif sesuai dengan topik pembahasan, tidak ada maksud lain dalam pemberian saran ini kecuali hanya untuk kebaikan dan kemajuan kerajinan batok kelapa di Dusun Santan khususny dalam perekonomian baik pekerja ataupun pengrajin yang sudah mandiri dan umumnya untuk masyarakat Dusun Santan agar lebih maju dan berkembang. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para pengrajin baru yang sudah mandiri lebih aktif dalam promosi kerajinan batok kelapa serta berani mengambil pesanan kerajinan dalam skala besar dengan cara mengajak satu pengrajin dengan pengrajin yang lainnya agar tidak terlalu berat mengerjakan target serta usaha yang dikembangkan semakin maju bahkan nantinya dapat menembus pasar manca Negara.
2. Hendaknya sumber daya manusia (SDM) lebih ditingkatkan khususnya bagi para remaja dan pemuda untuk terus di motivasi dan diberikan pelatihan khusus untuk remaja dan pemuda, yaitu pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan melihat potensi-potensi yang dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap wilayahnya sendiri serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Dusun Santan tentunya.

3. Hendaknya kelompok ibu-ibu yang membuat camilan lebih dikembangkan lagi baik dalam pengemasan, pemasaran dan promosi agar nantinya dapat dijadikan icon Desa Wisata Kampung Santan selain dari kerajinan batok kelapa, serta dapat dijadikan contoh ibu-ibu di dusun-dusun lain bahwasannya ibu-ibu rumah tangga juga dapat menambah pendapatan keluarga dengan membuat hasil olahan alam seperti yang dilakukan oleh kelompok ibu-ibu Dusun Santan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk Iain Semua Fakultas Dan Jurusan Koponen MKU*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Bahrain T.Sugehin, *Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar*, Jakarta:raja grafindo persada, 1988.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Cetakan Ke Tiga 1990.
- Edi Suharto, *Mebangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama 2005.
- Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretaris Bina Desa, 2001.
- Ginanjat Katrasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: IDEA, 1998.
- Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Ada University Press, 1994.
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Humaniora*, Bandung, 2001.
- Hasan Irmayanti, *Manajemen Operasional Perspektif Integrative*, Malang: UIN-Malik Pres, 2011.
- Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mansour Fakhri, *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi* Yogyakarta: Insist press, 2001.
- Mubyarto, *Ekonomi Pancasila Dan Lintasan Pemikiran Mubyarto, Cet. I* Yogyakarta, Adytia, 1992.

Muslimin Nasution, Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustry, Bogor: IPB Press,2002.

Moh. Soehadha, Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitataif), Yogyakarta: Bidang Akadeik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Nanih Machendrawaty dan Agus Safei, Pemberdayaan Masyarakat Islam: Dari Ideology Sampai Tradisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Nursid Sumatmojo, *Strudi Geografi*, Bandung: Alumni, 1998.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka,2005.

Rhenal Kasali: *Modal kewirausahaan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2010.

Sofyan Assuari, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Reja Grafindo, Persada, 2010.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.

Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif “ Bandung: Alfabeta, 2007, cet. III.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rincka Cipta, 1990.

Sulaiman Ibrahim, dampak pembangunan dan industrialisasi
<http://ibrahimsulaian.blogspot.com/2012/03/dampak-pebangunan-industrialisasi.html> diakses pada tanggal 12 maret 2016 pukul 11.23.

Wahyudin Supeno, *Menjadi Fasilitator Genius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternative: Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

INTERNET:

Cumplung Aji, http://bantulbiz.com/id/bizpage_perajin/id-281.html diakses pada tanggal 23 Maret 2016 pukul 00.27.

Danisapujati94. Manajemen Operasional [Http://Danisapujati94.Blogspot.Com](http://Danisapujati94.Blogspot.Com) Diakses Pada 18 Maret 2016 pukul 10.41.

Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayanti, "Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang: Home Industry Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung, Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4:336-343, Hlm. 339, <http://pshi.fisip.unila.ac.id/jurnal/files/journal/articles/pdff>, diakses pada tanggal 26 April 2016.

<http://File.upi.edu/Direktori/FIP/> 5 pendekatan pemberdayaan masyarakat, diakses pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2017

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab1/2012-1-01003-IF%20Bab1001.pdf>
diakses pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 09.55.

<Http://bataranews.com/2016/01/08/jumlah-penduduk-miskin-meningkat-di-tahun-2015>,
pada hari Selasa, 31 Mei 2016.

<Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kerajinan.Html>.diakses pada tanggal 05Maret2016 pukul 11.03.

Pengertian Peran, Diakses Dari <Http://Digilip.Unila.Ac.Id/85/8/BAB%20II.Pdf>, Pada Tanggal 17 Maret 2016 Pukul 11.11 WIB.

pengertian industry dan dampak,
<http://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> diakses pada 07 maret 2016 pukul 11.34.

Sulasmiyati, *Peran Pendamping Dalam Industry Kerajinan Gerabah Dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Panjangrejo. Kec Pundong Kab. Bantul, Skripsi Tidak Diterbitkan*, Yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga, 2004, <http://jogjadaily.com/2015/05/mendorong-peran-investor-lokal-diy-dengan-budaya-kewirausahaan/> diakses pada tanggal 29-02-2016.

SKRIPSI:

Isman Zakarsi, *Profil Ibu Ani Lestri Dalam Upaya Prningkayan Ekonomi Melalui Home Industry Nutrisi Kedelai (NUTRIDEL) di Dusun Sonokulon, Desa Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta, Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Idan Ramadani, *Peran Ibu Dukuh Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Pengorganisasian Kebun Gizi Mandiri Dusun Karet, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Mami Suciati, Pemberdayaan Masyarakat melalui sekolah perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Minardi, Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta, Skripsi Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Mutia Ningsih, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Home Industry (Studi di Desa Wisata Gamplong Kelurahan Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Skripsi Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Acara sosialisasi oleh salah satu dosen dari UNY pada tahun 2015



Tempat tisu dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Tas dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Teko dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Gantungan kunci dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Mangkok dan Sumpit dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Alat untuk bermain Boria dari batok kelapa hasil kerajinan Cemplung Adji



Jerapah dari batok kelapa hasil kerajinan Cemplung Adji



Kura-Kura dari batok kelapa hasil kerajinan Cumplung Adji



Kunjungan Home Industry dari SMP PGRI 7 Sedati Sidoarjo Jawa Tengah



Home Stay milik salah satu warga dengan pengunjung dari anak-anak SMA Negeri 6 Surabaya



Anak-anak kunjungan *home industry* dari SMA 6 Surabaya sedang mengamati cara menghaluskan batok kelapa

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Dukuh Dusun Santan

1. Berapa luas wilayah dusun santan?
2. Berbatasan dengan apa saja dusun santan?
3. Berapa jumlah penduduk Dusun Santan ?
4. Berapa Jumlah penduduk Dusun Santan menurut agama?
5. Apasaja pekerjaan penduduk Dusun Santan ?
6. Bagaimana kondisi alam dan sarana fisik Dusun Santan?
7. Bagaimana kondisi perekonomian Dusun Santan?
8. Bagaimana kondisi pemerintah dan kelembagaan Dusun Santan?
9. Bagaimana kondisi keagamaan Dusun Santan?
10. Bagaimana kondisi sosial kemasyarakatan dusun santan?
11. Apakah di Dusun santan ada kesenian dan kebudayaan ?
12. Apa saja yang dilakukan Bapak Subhan Nurtaufik dalam kerajinan batok kelapa?
13. Apakah adanya kerajinan batok kelapa bermanfaat ?
14. Perubahan apa yang terjadi di Dusun santan setelah adanya kerajinan batok kelapa?

B. Bapak Subhan Nurtaufik

1. Sejak kapan kerajinan Cemplung Adji berdiri?
2. Bagaimana proses berdirinya / berkembangnya Cemplung Adji?
3. Berapa jumlah pekerja saat ini?
4. Berapa jumlah warga yang sudah mandiri?

5. Apa saja yang dilakukan Bapak Subhan dalam mengajak masyarakat?
6. Apakah ada hambatan dalam pengembangan kerajinan ?
7. Apa saja yang sudah diperoleh dengan adanya kerajinan batok kelapa?
8. Apa manfaat adanya kerajinan batok kelapa di dusun santan?
9. Apakah ada perekrutan untuk pekerja?
10. Bagaimana cara mengajak masyarakat?
11. Berapakah harga jual kerajinan batok kelapa?
12. Apakah harga jual setiap pengrajin disamakan atau setiap pengrajin mempunyai standar harga sendiri?
13. Berapakah jumlah pengrajin secara keseluruhan baik aktif ataupun borongan?
14. Berapakah pendapatan yang didapatkan melalui kerajinan batok kelapa?

C. Pekerja yang sudah mandiri

1. Sejak kapan Bapak ikut Bapak Subhan?
2. Mengapa memutuskan bergabung dikerajinan batok kelapa?
3. Sejak kapan Bapak mandiri?
4. Bagaimana Bapak bisa mandiri?
5. Apakah kerajinan ini bermanfaat?
6. Apasaja yang dilakukan Bapak Subhan untuk perkembangan kerajinan batok kelapa?
7. Apakah Bapak Subhan membantu perajin yang sudah mandiri?
8. apa saja yang didapatkan dari kerajinan batok kelapa?

9. apakah Bapak Subhan melakukan sosialisasi kepada masyarakat ?
10. apakah Bapak Subhan memberikan pelatihan?
11. apakah menjadi pengrajin batok kelapa meningkatkan pendapatan ?
12. berapakah pendapatan sebelumnya?
13. Berapakah pendapatan setelah menjadi pengrajin batok kelapa?
14. Berapa harga jual kerajinan batok kelapa?
15. Apakah harga jual setiap pengrajin disamakan atau setiap pengrajin mempunyai standar harga sendiri?

D. Pekerja Bapak Subhan Nurtaufik

1. Sejak kapan ikut Bapak Subhan?
2. Mengapa memutuskan bekerja di kerajinan batok kelapa
3. Keahlian apa yang anda miliki?
4. apa saja yang sudah dilakukan Bapak Subhan untuk perkembangan kerajinan batok kelapa?
5. apakah Bapak Subhan memotivasi pekerja?
6. apa saja yang didapat dari kerajinan batok kelapa?
7. apakah Bapak Subhan melakukan sosialisasi kepada masyarakat/pekerja?
8. apakah Bapak Subhan memberikan pelatihan ?
9. apakah menjadi pekerja/ pengrajin batok kelapa meningkatkan pendapatan?
10. Berapakah pendapatan sebelumnya?
11. Berapakah pendapatan menjadi pengrajin/pekerja?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 30 November 2016
2. Pukul : 14:00 s/d 15:30 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susunan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag	1.
2.	Penguji I	Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag	2.
3.	Penguji II	Abdur Rozaki, S. Ag., M. Si.	3.
4.	Penguji III	Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : NANA NOVITA SARI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 12230009
3. Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
4. Semester : IX
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Eukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : PERAN BAPAK SUBHAN NURTAUFIK DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY KERAJINAN BATOK KELAPA CUMPLUNG AJI DI DUSUN SANTAN KELURAHAN GUWOSARI, KECAMATAN PAJANGAN, KAB. BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

E. Pembimbing/Promotor:

1. Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/~~Tidak lulus~~ dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. 2 bln

b. _____

Yogyakarta, 30 November 2016
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag
NIP. 197004091998031002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/135/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.01.2/1181/2016**
Tanggal : **1 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NANA NOVITA SARI** NIP/NIM : **12230009**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PMI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN BAPAK NUR TAUFIK DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY KERAJINAN BATOK KELAPA CUMPLUNG ADJI DI DUSUN SANTAN, KEL. GUWOSARI, KEC. PAJANGAN, KAB. BANTUL, DIY**
Lokasi :
Waktu : **7 JUNI 2016 s/d 7 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengemukakan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang dibenarkan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

Sertifikat

NO: 119-PAK-DPAK.UNIV.YK.AA-09.2012

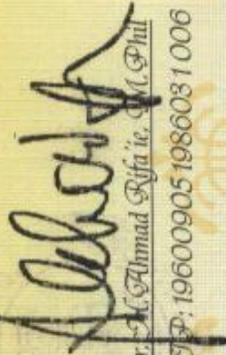
Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. M. Ahmad Rifai i. M.Phil
NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012.

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Musptari
Ketua Panitia

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

NIM.

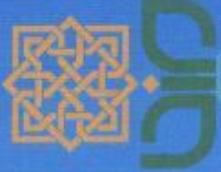
sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NANA NOVITA SARI

12230009

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710516 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.774/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nana Novita Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 20 Juni 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12230009
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

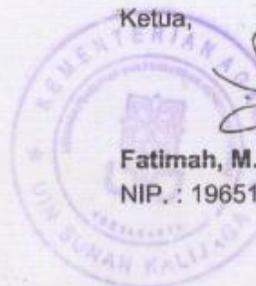
Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,19 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NANA NOVITA SARI
NIM : 12230009
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Asisten Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.
19600905 198603 1006



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.13.3120/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nana Novita Sari**
Date of Birth : **June 20, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 29, 2016
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.11.3011/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nana Novita Sari :

تاريخ الميلاد : ٢٠ يونيو ١٩٩٣

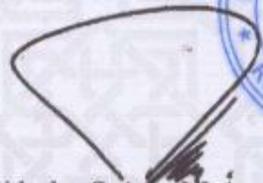
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ يوليو ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٨ يوليو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 <http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

NANA NOVITA SARI

NIM : 12230009

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam, dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. H. M. Kholili, M.Si

NIP. 19590408 198503 1 005

Ketua Prodi PMI,

Dr. Pajani Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

PENCATATAN SIPIL

Warga Negara Indonesia

BANTUL

KUTIPAN

AKTA KELAHIRAN

No. 2881/A/1993

Dari daftar Catatan Sipil Kabupaten Dati II Bantul tentang kelahiran menurut S. 1920 No. 751 Jo. S. 1927 No. 564 ternyata, bahwa di Bantul, pada tanggal dua puluh Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga, Jam: 09.00 WIB, telah lahir :

===== NANA NOVITA SARI =====
anak perempuan dari suami isteri Nur Widodo dengan
Siti Ngalsah.

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.
Bantul, tanggal satu Juli
seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga.

Kepala Kantor Catatan Sipil



[Signature]
Sudiarto

NIP. 490007351



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**



MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah

NURUL UMMAH YOGYAKARTA, Kota Yogyakarta

menerangkan bahwa:

nama : **NANA NOVITA SARI**
tempat dan tanggal lahir : BANTUL, 20 JUNI 1993
madrasah asal : MA NURUL UMMAH YOGYAKARTA
nomor peserta : **3-12-04-01-057-018-7**

LULUS/TIDAK LULUS

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2011 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
1.	Bahasa Indonesia	8,83	6,40	7,4
2.	Bahasa Inggris	8,28	4,40	6,0
3.	Matematika	8,63	7,25	7,8
4.	Ekonomi	8,39	6,25	7,1
5.	Sosiologi	8,87	7,80	8,2
6.	Geografi	8,37	7,20	7,7
Jumlah		51,37	39,30	44,2
Rata-rata				7,4

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional



Yogyakarta, 26 Mei
Kepala Madrasah,

2012



Muh. Baehaqi, M.Ag.
NIP.

No. DN-04Ma 0053524



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.36/12.05/PP.01.1/018/2012.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Nurul Ummah menerangkan bahwa :

nama : NANA NOVITA SARI
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 20 Juni 1993
nama orang tua : Nur Widodo
nomor induk : 0237
nomor peserta : 3-12-04-01-057-018-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



Muh. Baehagi, M.Ag.

NIP. -

MA 120001587

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**
 Nama : **NANA NOVITA SARI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Bantul, 20 Juni 1993**
 Nomor Induk : **0237**
 Nomor Peserta : **3-12-04-01-057-018-7**

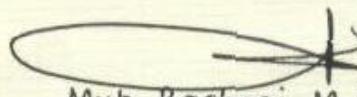
No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,70	7,80	7,76
	b. Akidah-Akhlak	7,83	6,20	6,85
	c. Fikih	8,37	6,60	7,31
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,70	7,60	7,64
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,13	8,84	8,56
3.	Bahasa Indonesia	7,97	9,40	8,83
4.	Bahasa Arab	7,63	4,60	5,81
5.	Bahasa Inggris	7,50	8,80	8,28
6.	Matematika	7,93	9,10	8,63
7.	Sejarah	7,83	9,24	8,68
8.	Geografi	7,77	8,76	8,36
9.	Ekonomi	7,63	8,90	8,39
10.	Sosiologi	8,03	9,44	8,88
11.	Seni Budaya	7,50	-	7,50
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,83	8,97	8,50
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,33	9,44	8,60
14.	Keterampilan/Bahasa Asing Hafalan	7,00	7,70	7,42
Rata-Rata				8,00

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,83	6,40	7,4
2.	Bahasa Inggris	8,28	4,90	6,0
3.	Matematika	8,63	7,25	7,8
4.	Ekonomi	8,39	6,25	7,1
5.	Sosiologi	8,87	7,80	8,2
6.	Geografi	8,37	7,20	7,7
Rata-Rata				7,4

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,


Muh. Baehagi, M. Ag.
 NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nana Novita Sari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 20 Juni 1993
3. Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara
4. Alamat Lengkap : Kembang Putih, Rt 04 Kel.Guwosari Kec.Pajangan
Kab. Bantul, Yogyakarta
5. Jenis Kelamin : Perempuan Gol : A
6. Agama : Islam
7. E-mail : nananovita225@gmail.com
8. No. HP : 085729581993

B. DATA ORANG TUA/WALI

1. Nama Ayah/Ibu : Nur Widodo/ Siti Ngaisah
2. Alamat Domisili : Kembang Putih, Rt 04 Kel.Guwosari Kec.Pajangan
Kab. Bantul, Yogyakarta
3. Pekerjaan Ayah/Ibu : Wiraswasta/Pedagang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Kembang Putih
2. SMP : Mts Nurul Ummah Kotagede
3. SMA : MA Nurul Ummah Kotagede
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tenaga Pendidik TK PKK 38 Kembang Putih (tahun 2014 - 2016)
2. Tenaga Pendidik TPQ Al-Furqon Kembang Putih
3. Karangtaruna Desa Dipo Ratna Muda
4. Konselor Remaja – SETARA Pajangan

Yogyakarta, 16 November 2016

Nana Novita Sari

NIM.12230009